BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Sejarah Singkat POLRESTABES Bandung

Bangunan Gedung Mapolwiltabes Bandung yang bertempat di Jl. Merdeka No.16 dan 20 Bandung ini didirikan pada tahun 1866, dulunya berfungsi sebagai Sekolah Guru (*Kweekschool Voor Inlandsche Onderwijzers*) yang didirikan atas inisiatif seorang Belanda yang bernama K.F. Hole sebagai Administrator Perkebunan Teh Waspada di Gunung Cikuray, Bayongbong, Garut. Di sekolah inilah pernah belajarnya tokoh-tokoh nasional, seperti Abdulharis Nasution, Otto Iskandardinata dan yang lainnya.

Dilihat dari sejarah berdirinya Polwiltabes Bandung, dimulai pada tahun 1966, dimana belum adanya polsekta-polsekta, Kepolisian di Bandung pada tahun tersebut berdiri dengan nama **"Komtabes-86 Bandung"** dengan pembagian wilayah hukum pada saat itu terdiri dari:

1. Seksi I di Jl. Dalam Kaum, Alun-alun Bandung.
2. Seksi II di Jl. Sawung Galing Bandung.
3. Seksi III di Jl. Pasirkaliki Bandung.
4. Seksi IV di Jl. Asia Afrika (Simpang Lima) Bandung.

Pada tahun 1970 nama Komtabes-86 Bandung diganti namanya menjadi **"Poltabes Bandung"** dengan pembagian wilayah hukum pada saat itu terdiri dari 16 (Enam Belas) Polsekta, yaitu: Bandung Kulon, Babakan Ciparay, Bojong Loa, Astana Anyar, Andir, Cicendo, Sukajadi, Sukasari, Cidadap, Cihapit, Coblong, Regol, Lengkong, Batununggal, Kiaracondong, dan Cibeunying.

Setelah 18 tahun kemudian, dimana Kotamadya Bandung mengalami pemekaran, nama Poltabes Bandung dirubah menjadi **"Polwiltabes Bandung"** (Kepolisian Wilayah Kota Besar Bandung), yaitu pada tahun 1988 dan membawahi tiga **Kepolisian Resort Kota** (Polresta), sebagai berikut:

1. **Polresta Bandung Barat.**

   Membawahi 8 **Kepolisian Sektor Kota** (Polsekta), yakni:

   1. Polsekta Andir.
   2. Polsekta Cicendo.
   3. Polsekta Sukasari.
   4. Polsekta Astana Anyar.
   5. Polsekta Bandung Kulon.
   6. Polsekta Babakan Ciparay.
   7. Polsekta Bojongloa Kidul.
   8. Polsekta Bojongloa Kaler.

2. **Polresta Bandung Tengah.**

   Membawahi 9 **Kepolisian Sektor Kota** (Polsekta), yakni:

   1. Polsekta Regol.
   2. Polsekta Cidadap.
   3. Polsekta Coblong.
   4. Polsekta Lengkong.
   5. Polsekta Kiaracondong.
   6. Polsekta Bandung Wetan.
   7. Polsekta Sumur Bandung.

8. Polsekta Cibeunying Kaler.
9. Polsekta Cibeunying Kidul.

3. Polresta Bandung Timur.

Membawahi 9 **Kepolisian Sektor Kota** (Polsekta), yakni:

1. Polsekta Cibiru.
2. Polsekta Rancasari.
3. Polsekta Antapani.
4. Polsekta Arcamanik.
5. Polsekta Buah Batu.
6. Polsekta Bandung Kidul.
7. Polsekta Ujung Berung.
8. Polsekta Gede Bage.
9. Polsekta Cinambo.

Kemudian ada perubahan nama Polsek di wilayah Bandung Timur berdasarkan Surat Keputusan Kapolda Jabar No. Pol. : Skep/567/VIII/2007 tanggal 28 Agustus 2007 tentang Perubahan Nama Polsek Jajaran Polda Jabar, sebagai berikut:

- Nama **"Polsek Kota Cicadas"** berubah menjadi **"Polsek Kota Antapani"**.
- Nama **"Polsek Kota Margacinta**" berubah menjadi **"Polsek Kota Buah"**.
- Penambahan Polsekta, yaitu: **"Polsek Kota Gede Bage"** dan Polsek Kota Cinambo.

Kemudian Tahun 2010 ada Perubahan lagi Polwiltabes di rubah menjadi Polrestabes berdasarkan **KEP KAPOLRI Nomor : KEP/366/VI/2010 Tanggal 14 Juni 2010** dan Validasi Polresta Bandung Barat, Polresta Bandung Tengah dan Polresta Bandung Timur.

Berdasarkan KEP/366/VI/2010 POLRESTABES Membawahi 26 Polsekta antara lain:

1. Polsekta Sukasari.
2. Polsekta Cicendo.
3. Polsekta Andir.
4. Polsekta Astana Anyar.
5. Polsekta Bandung Kulon.
6. Polsekta Babakan Ciparay.
7. Polsekta Bojongloa Kaler.
8. Polsekta Bojongloa Kidul.
9. Polseka Cidadap.
10. Polsekta Coblong.
11. Polsekta Sumur Bandung.
12. Polsekta Bandung Wetan.
13. Polsekta Lengkong.
14. Polsekta Regol.
15. Polsekta Kiaracondong.
16. Polsekta Cibeunying Kaler.
17. Polsekta Cibeunying Kidul.
18. Polsekta Cicadas.
19. Polsekta Antapani.
20. Polsekta Arcamanik.
21. Polsekta Gede Bage.

22. Polsekta Buah Batu.
23. Polsekta Bandung Kidul.
24. Polsekta Ujung Berung.
25. Polsekta Cibiru.
26. Polsekta Cinambo.

1.1.1. Visi dan Misi POLRESTABES Bandung

1.1.1.1. Visi POLRESTABES Bandung

Sesuai dengan Visi dan Misi Kapolda Jabar yang diimplementasikan pada pelaksanaan tugas dijajaran Polrestabes Bandung adalah terwujudnya Postur Polri Polrestabes Bandung yang profesional, bermoral dan modern serta dapat dipercaya lebih oleh masyarakat selain sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat yang terpercaya dalam memelihara Kamtibmas dan penegakkan hukum untuk mendukung upaya Pemerintah Kota Bandung menjadi Kota yang termaju dengan tetap mengacu pada Visi dari Mabes Polri maupun Polda Jabar yaitu :

" Terwujudnya pelayanan Kamtibmas prima, tegaknya hukum dan Kamdagri mantap serta terjalinnya sinergi polisional yang proaktif."

1.1.1.2. Misi POLRESTABES Bandung

Berdasarkan pernyataan visi yang dicita-citakan tersebut, selanjutnya diuraikan dalam misi Polri dan Polda yang mencerminkan koridor tugas sebagai berikut :

1. Melaksanakan deteksi dini dan peringatan dini melalui kegiatan/operasi penyelidikan, pengamanan dan penggalangan.

2. Memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan secara, responsif dan tidak diskriminatif.
3. Menjaga Kamtibcar Lantas untuk menjamin keselamatan dan kelancaran arus orang dan barang.
4. Menjamin keberhasilan penanggulangan gangguan keamanan dalam negeri.
5. Mengembangkan Perpolisian masyarakat yang berbasis pada masyarakat patuh hukum.
6. Menegakkan hukum secara profesional, objektif proporsional, transparan dan akuntabel untuk menjamin kepastian hukum dan rasa keadilan.
7. Mengelola secara profesional, transparan, akuntabel dan modern seluruh sumber daya Polri guna mendukung opersional tugas Polri.
8. Menerapkan sistem polisional interdepartemen/lembaga dan komponen masyarakat dalam rangka membangun dan memelihara kemitraan dan jejaring kerja (networking)

1.1.2. Logo dan Arti Lambang POLRESTABES BANDUNG

Gambar 1.1

Logo Kepolisian Republik Indonesia



Sumber : Company Profil, 2012

Kami Polisi Indonesia

1. Berbakti kepada nusa dan bangsa dengan penuh ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.
2. Menjunjung tinggi kebenaran, keadilan dan kemanusiaan dalam menegakkan hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.
3. Senantiasa Melindungi, Mengayomi Dan Melayani Masyarakat dengan keiklasan untuk mewujudkan keamanan dan ketertiban.

Gambar 1.2

Logo Kepolisian Republik Indonesia



Sumber : Company Profil, 2012

Isi :

1. Bunga mangle/ronce terdiri dari 18 bunga tanjung dan 18 bunga melati.
2. Kujang Lanang dan Kujang Wadon berwarna kuning emas.
3. Macan Kumbang berwarna hitam.
4. Perasasti dengan bertuliskan “Ganda Wibawa Cakti”.

Arti:

1. Dua Bung yang wangi sebagai lambing dari dasar harmoni hidup yang diperlukan untuk adanya Silih Asih Silih Asah, Silih Asuh.
2. Melambangkan senjata Karuhun Sunda yang merupakan sebagian Kujang dari cirri Sabumi, Cara Sadesa di Jawa Barat.

3. Macan Kumbang melambangkan jenis macan yang ada di Jawa Barat dan mempunyai sifat Mistis, Magis, dan Misterius.
4. Ganda merupakan suatu sifat dari bunga yang mempunyai daya penarik bagi mereka yang menciumnya sehingga timbul rasa Asmara, Asih, Cinta Asih, Wedi Asih, dan Silih Asih.

Wibawa :Disiplin yang mempunyai sifat Wedi Asih yang di miliki oleh pimpinan.

Cakti :Satu sifat kepemimpinannya yang dapat melaksanakan semua tujuan dengan Ganda dan Wibawa.

Catur Prasetya Sebagai Insan Bhayangkara, Kehormatan Saya adalah Berkorban Demi Masyarakat, Bangsa Dan Negara, Untuk :

1. Meniadakan Segala Bentuk Gangguan Keamanan
2. Menjaga keselamatan jiwa raga, harta benda dan Hak Asasi Manusia
3. Menjamin kepastian berdasarkan hukum
4. Memelihara perasaan tentram dan damai

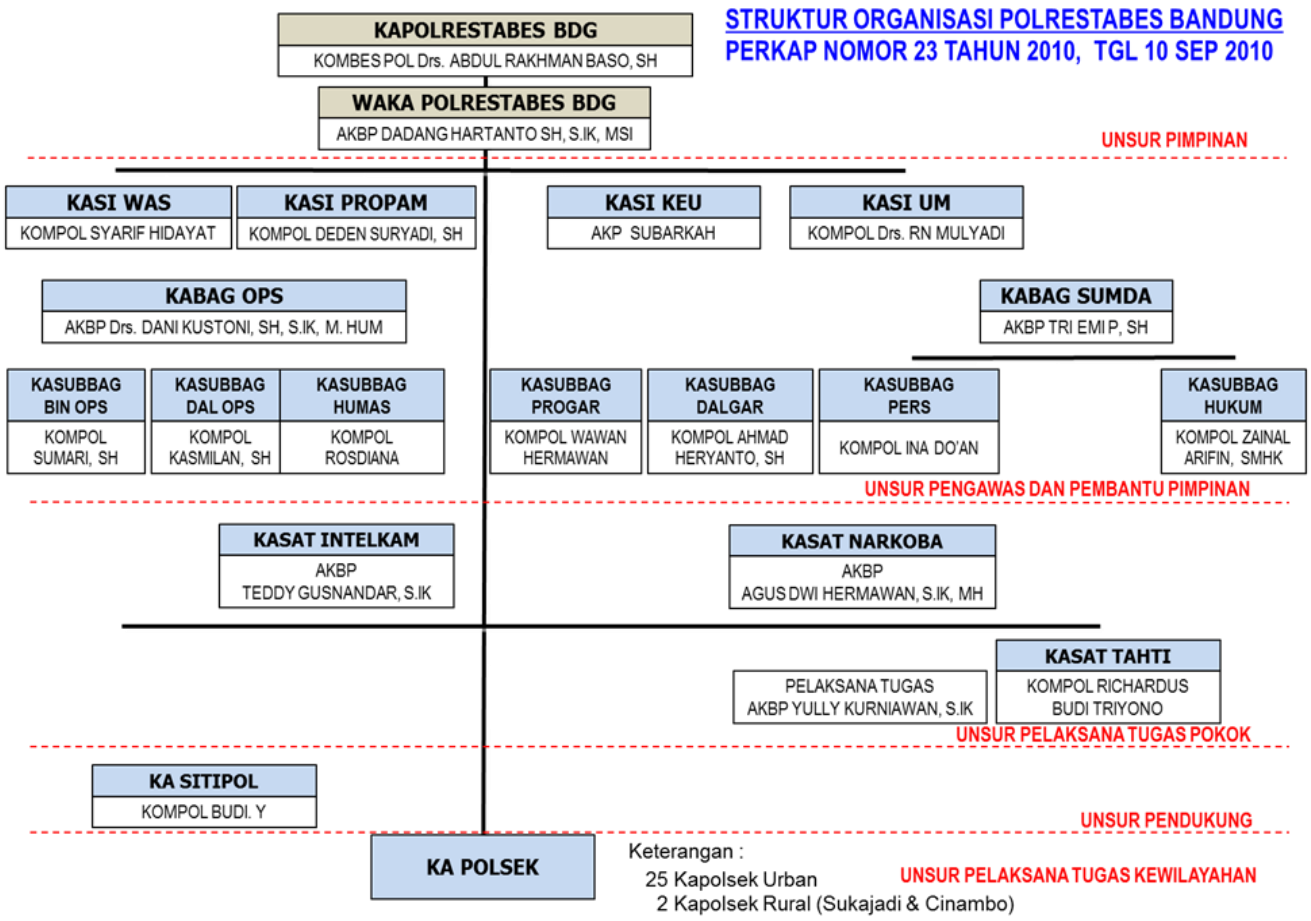
1.2. Struktur Perusahaan POLRESTABES Bandung

Struktur organisasi di dalam suatu badan usaha atau pun perusahaan mempunyai peran yang sangat penting, karena struktur organisasi merupakan gambaran dari wewenang dan tanggung jawab tiap – tiap bagian atau divisi khususnya terhadap pencapaian tujuan dan fungsi. Wewenang dan tanggung jawab tiap – tiap bagian dapat terlihat dengan jelas tanpa harus mencampuri kegiatan atau wewenang dari bagian lain. Sehingga dapat tercipta suatu sistem koordinasi yang baik dan dapat menciptakan suatu lingkungan kerja yang baik serta dapat menghasilkan otorisasi pekerjaan. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan perusahaan harus mempunyai struktur organisasi yang baik, karena apabila struktur organisasi suatu perusahaan yang tidak jelas bagaimana pendelegasian wewenangnya, maka perusahaan atau badan usaha tersebut tidak akan baik.

Struktur organisasi POLRESTABES Bandung merupakan kumpulan dari unit – unit operasional cukup besar karena terdiri dari beberapa orang pegawai atau pekerja dalam satu unit kerja. Berikut ini dapat terlihat dari bagan atau gambaran struktur organisasi kantor yang berada di jalan Merdeka No. 18-22 Bandung.

Gambar 1.3

Struktur Organisasi POLRESTABES Bandung



Sumber : Company Profil, 2012

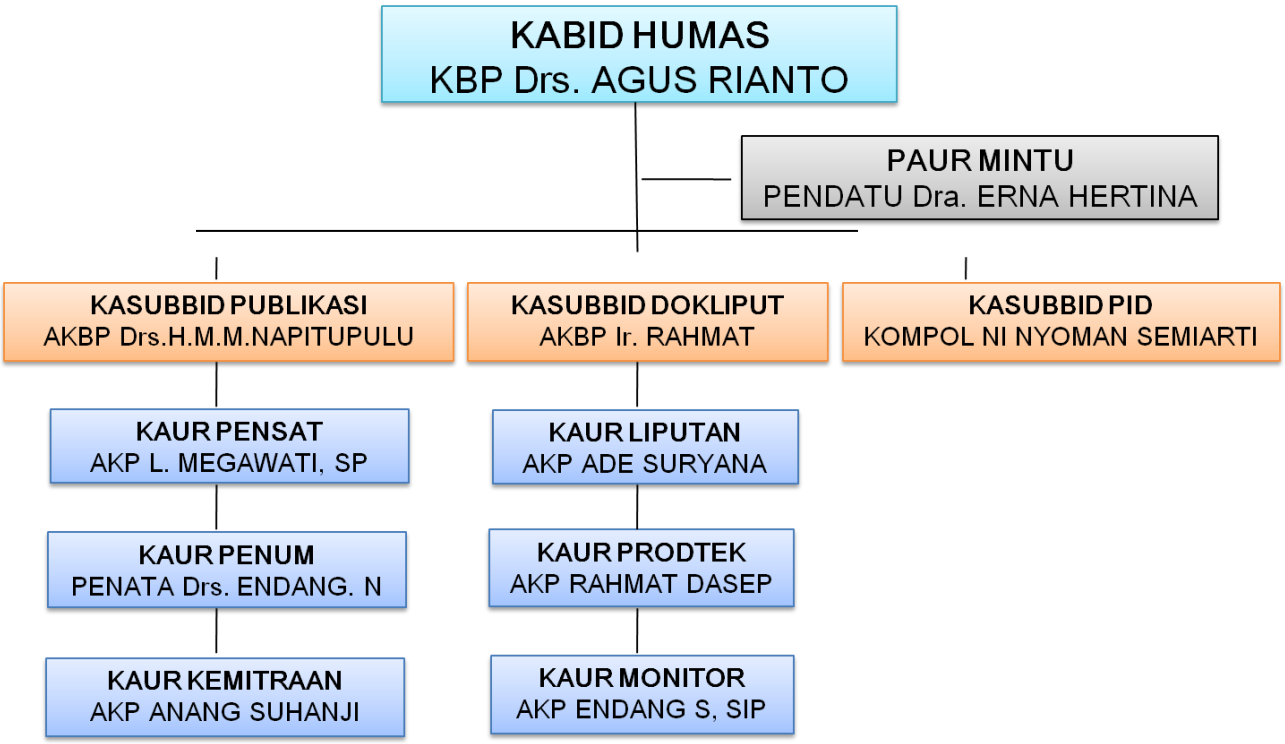
1.3. Struktur Organisasi Kehumasan POLRESTABES Bandung

Keberadaan humas di sebuah instansi milik pemerintah merupakan suatu keharusan secara fungsional dan operasional dalam upaya menyebar luaskan atau mempublikasikan tentang suatu kegiatan atau aktifitas instansi yang saling bersangkutan. Setiap bagian atau divisi kerja yang terdapat pada struktur organisasi mempunyai fungsi, peran, wewenang dan tanggung jawab masing – masing (*Job Desk*). Sehingga wewenang dan tanggung jawab tiap – tiap bagian dapat terlihat dengan jelas tanpa harus mencampuri kegiatan atau wewenang dari bagian lain. Sehingga dapat tercipta suatu sistem koordinasi yang baik dan dapat menciptakan suatu lingkungan kerja yang baik serta dapat menghasilkan otorisasi pekerjaan. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan perusahaan harus mempunyai struktur organisasi yang baik, karena apabila struktur organisasi suatu perusahaan yang tidak jelas bagaimana pendelegasian wewenangnya, maka perusahaan atau badan usaha tersebut tidak akan baik.

Struktur organisasi kehumasan POLRESTABES Bandung merupakan kumpulan dari unit – unit operasional cukup besar karena terdiri dari beberapa orang pegawai atau pekerja dalam satu unit kerja. Berikut ini dapat terlihat dari bagan atau gambaran struktur organisasi kantor yang berada di jalan Merdeka No. 18-22 Bandung.

Gambar 1.4

Struktur Organisasi Kehumasan POLRESTABES Bandung



Sumber : Company Profil, 2012

1.4. Job Description

Keberadaan humas di sebuah instansi milik pemerintah merupakan suatu keharusan secara fungsional dan operasional dalam upaya menyebar luaskan atau mempublikasikan tentang suatu kegiatan atau aktifitas instansi bersangkutan yang ditujukan baik untuk lingkup karyawan (Internal) maupun masyarakat luar (Eksternal).

Job Description KA SUBAG HUMAS

Keputusan KAPOLRI Nomor : KEP/336/VII/2012/Tgl 14 Juli 2012

1. Unsur pelaksanaan dalam tugas Bag OPS di bidang humas dan bertanggung jawab pada KABAG OPS.
2. Sebagai pelaksanaan tugas POLRI dalam menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi dari POLRI kepada public dan menyalurkan opini public kepada POLRI.
3. Memberikan pe;ayanan informasi kepada public dan anggota POLRI serta saran kepada pimpinan demi kepentingan umum.
4. Menjembatani permasalahan yang timbul di masyarakat dengan institusi, lembaga, komunitas untuk mencari solusi penyelesaian secara tuntas tanpa menimbulkan masalah baru.
5. Transparasi dan akuntabilitas, kemitraan peningkatan professional sebagai komunikator dan pembuatan dokumentasi dan publikasi yang akurat dan akuntabel.
6. Kebenaran yang akuntabel dan tidak berdasarkan opini pejabat ataupun golongan.

1.5. Sarana dan Prasarana

Prasarana KA SUBAG Humas POLRESTABES Bandung adalah sebagai berikut :

1. Gedung perkantoran yang terdiri dari satu lantai
2. Ruang perkantoran antara lain :
   - Ruangan KABAG Humas, disisi lain juga terdapat ruangan berkas, ruangan *file* guna untuk menyimpan berkas-berkas, ruang tamu untuk tamu yang ingen bertemu langsung dengan KABAG Humas.
   - Ruangan Pegawai bagian Humas, disisi lain juga terdapat ruang berkas-berkas dan terdapat ruang tamu guna untuk ruang tunggu para wartawan untuk meminta maupun memberikan informasi. Adapun prasarana lain KA SUBAG Humas POLRESTABES Bandung antara lain :
   -

Tabel 1.1

Daftar Prasarana KA SUBAG Humas POLRESTABES Bandung

No	Prasarana	Keterangan
1	Ruang Pimpinan	1
2	Ruang Karyawan	1
3	Ruang Tamu	2
4	Ruang Rapat	1
5	Ruang Penyimpananan Dokumen	2
6	Mushola	1

7	Toilet	1

Sumber : Data Penulis, 2012

Selain prasarana, terdapat sarana yang mendukung aktifitas kerja pada KA SUBAG Humas POLRESTABES Bandung yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.2

Daftar Sarana KA SUBAG Humas POLRESTABES Bandung

No	Sarana	Keterangan
1	Meja Kerja	6
2	Kursi Kerja	5
3	Lemari Berangkas	3
4	Lemari File	3
5	Sofa	3
6	Komputer	5
7	Mesin Print	3
8	Kamera	2
9	Pesawat Telepon	1
10	Televisi	1
11	Mobil	1

Sumber : Data penulis, 2012

1.6. Lokasi dan Waktu

1.6.1. Lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini di laksanakan di KA SUBAG Humas POLRESTABES Bandung, di bagian kehumasan.Yang beralamat di Jl Merdeka No 18-22 Braga Bandung, Tlp 022-4203505, 4203500, 4205011.

1.6.2. Waktu Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 30 hari sesuai dengan aturan dan ketentuan yang ada di UNIKOM dan telah di sepakati oleh KA SUBAG Humas POLRESTABES Bandung, yang mana pelaksanaanya tanggal 9 Juli s/d 31 Juli 2012, pada hari Senin s/d Jumat dari pukul 09.00-14.00 WIB.